

## ABSTRAK

**RETI NURLIANTI: KRITIK HADIS KITAB *SIRR AL-ASRĀR* (Studi atas Hadis dalam**

**Bab *Maqām Ru'yah Allah* Kitab *Sirr Al-Asrār* Karya Syeikh Abdul Qadir Al-Jaylāni)**

Menjadi hal yang maklum dikalangan para ulama ketika mengarang sebuah kitab dengan mencantumkan penggalan hadis-hadis yang tidak lengkap sanad dan matannya. Hal ini menyebabkan adanya kekeraguan terhadap kualitas hadis-hadis tersebut. Salah satunya adalah kitab yang berjudul *Sirr Al-Asrār* karya Syeikh Abdul Qadir Al-Jaylāni. Di dalam kitab ini termuat penggalan hadis-hadis yang tidak lengkap sanad dan matannya. Kenyataan ini mendorong kepenasaran akademis penulis untuk meneliti lebih jauh kualitas hadis-hadis di dalam kitab tersebut, terutama pada bab 9 tentang *Maqām Ru'yah Allah* yang menjadi fokus bahasan.

Penelitian ini terfokus pada kajian kritik sanad dan matan hadis yang terdapat dalam kitab *Sirr Al-Asrār* dengan membatasi penelitian pada bab 9 tentang *Maqām Ru'yah Allah*. Untuk menjawab fokus masalah tersebut, maka dirumuskan masalah “Bagaimana kualitas hadis kitab *Sirr Al-Asrār* bab 9 tentang *Maqām Ru'yah Allah*”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kualitas hadis yang ditulis Syeikh Abdul Qadir dalam kitab *Sirr Al-Asrār*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara mengumpulkan data terkait dengan pembahasan dalam bentuk dokumentasi atau studi pustaka, kemudian data dianalisis dengan pendekatan *Takhrij al-Ḥadīth*. Dengan metode ini penulis berupaya menjangkau data-data yang relevan melalui studi penelitian hadis. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan serta ditela'ah lebih mendalam sehingga mendapatkan suatu *natījah* (kesimpulan). Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian yang dirumuskan oleh Prof. Syuhudi Ismail. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa sumber primer merujuk pada kitab *Sirr Al-Asrār* karya Syeikh Abdul Qadir Al-Jaylāni dan sumber sekunder berupa kitab hadis *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfadz Ḥadīth* sebagai penunjang penelusuran hadis yang terdapat di dalam *Maṣādir Kutūb Al-Ḥadīth (Kutub Tis'ah)*, atau menggunakan *software Maktabah Syāmilah* untuk mendeteksi hadis yang tidak terdapat di dalam *Kutub Tis'ah*, kemudian untuk penelusuran rawi hadis peneliti menggunakan kitab *rijāl al-Ḥadīth* yaitu *Tahdzib al-Tahdzib*, dll.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 hadis di dalam kitab *Sirr Al-Asrār* bab 9 terdapat 1 hadis yang dinilai *shahih* secara sanad dan matan. Hal ini menjadi sebuah kewajaran, pasalnya para ahli *sufi* beranggapan bahwa suatu perkataan dapat dinisbahkan sebagai hadis nabi asalkan perkataan tersebut sejalan dengan Alquran dan disampaikan oleh orang yang memiliki tingkat keshahihan yang tinggi. Sehingga kriteria keshahihan hadis yang disusun oleh para ulama hadis tidak mereka gunakan.